No. 52 Terbit 2 lembar 28 Juni 1941 = 4 Lak Gwe 2492 Tahoen ke 22

Wd. Redactie:
TJIA DJOE TJIAT, CORPHAR
dan N. NESIO.

Segala karangan dan chabar2
dialamatkan kepada
Red. KENG HWA POO Manado

Permintaan berlangganan dan
advertentie serta pembajaran
nja haroes sampaikan pada
Handelsdr. LIEM OEI TIONG
& Co., Manado Tel. No. 43

報華警 KENG HWA POO

Soerat chabar dan Advertentie diterbitkan saban hari Sabtoe ketjoeali hari Raja

PENTJETAK DAN PENERBIT
S. H. LIEM - Manado (Handelsdrukkerij Liem Oei Tiong & Co).

HARGA LANGGANAN:
Boeat Hindia 3 boelan F 1.50
Loear Hindia 6 „ F 5
Tiada boleh berlangganan
koerang dari 3 boelan.
Bajaran lebih doeloe.

HARGA ADVERTENTIE
Boeat 1 sampai 10 perkataan
0.50. Sekoerang2nja f 1.—
sekali tempatkan.
Berlangganan lain harga.

Agent di-Europa: PUBLICITEITSKANTOOR „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam. | Agenten voor NED. INDIE, Publiciteitskantoor „DE GLOBE" Kali Besar Oost 18, Btvia
N.V. Ned. Ind. Advertentiebureau en Uitgevers Mij A. DE LA MAR Azn. Koningsplein N. 22 Batavia C.

Pembitjaraan Japan - Nederland.

Keterangan Wali negeri.

TENTANG itoe pembitjaraan ekonomi antara Nederland dan Japan di Betawi jang soedah berachir dengan „tidak memoeaskan" kedoea pihak, sebagaimana dikatakan dalam perma'loeman, ketika berpedato di moeka sidang Volksraad telah diperkatakan djoega oleh G. G. sebagaimana njata dari salinan pedato jang kita terima sebagai tambahan pada apa jang soedah kita tempatkan minggoe laloe. Dalam salinan tambahan dari pedato itoe terbatja penerangan Wali Negeri sebagai berikot:

Terhadap pembitjaraan ekonomi, jang diadakan dalam sembilan boelan ini antara delegatie Nederland dan delegatie Djepang banjak sekali perhatian, dan jang demikian itoe poen memang soedah pada tempatnja.

Dari pihak Nederland, pada pembitjaraan ini poen djoega sikap itoe adalah sikap jang oemoemnja djadi dasar pendirian ekonomi kita terhadap negeri loear.

Berhoeboeng dengan hal jang lain, soedah saja seboetkan tentang oesaha memadjoekan kema'moeran ra'jat negeri kita ini, dan oesaha memadjoekan kema'moeran itoe, menghendaki, - didalam batas-batasnja sendiri,- ra'jat itoe diberi kebebasan oentoek mendjalankan oesahanja, jang mana soedah disanggoepinja dan jang mana moengkin dapat disanggoepkannja. Hindia negeri jang hidoep, dan jang hidoep itoe menoedjoe kemadjoean; maka melihat kemadjoean jang soedah ditjapai sekarang, haroeslah dianggap, bahwa Hindia dengan bantoean Nederland soedah dapat mengoesahakan sebagian besar dari pada soember kesedjahteraannja dan menghasilkan tenaga jang perloe. Tidak benarlah pendirian, djika hal2 jang sedang bekerdja memadjoekan ra'jat djadi terganggoe karena sikap jang terlaloe moerah memberi kesempatan kepada kepentingan dan tenaga negeri-loear.

Soeatoe pokok pendirian jang lain poela. - jang soedah terboekti kebaikannja - ialah bahwa negeri-negeri jang bersahabat dengan kita tidak dibeda-bedakan dinegeri kita ini, dan oleh karena itoe apa jang soedah diizinkan kepada ra'jat salah satoe dari negeri2 itoe, tidak moengkin tidak akan diberikan poela kepada ra'jat negeri jang lain, melainkan akan didjaga benar tidak ada soeatoe djoega negeri jang dilebihkan dari pada negeri jang lain. Lain dari pada itoe, orang-orang negeri-loear dan djoega onderneming kepoenjaan orang negeri-loear, jang bekerdja disini, mendapat perlindoengan dan kemoengkinan oentoek oesahanja seperti jang diberikan oleh oendang-oendang negeri ini kepada ra'jatnja sendiri.

Keinginan kita dalam hal memadjoekan perniagaan dengan negeri-loear poen melipoeti sekalian negeri jang tidak bermoesoeh dengan kita, tetapi dalam pada itoe hendaklah diingat, bahwa karena kepentingan kita sendiri dan kewadjiban kita terhadap negeri toempah darah kita, kita haroes mendjaga soepaja export dari negeri kita djangan sampai menambah persediaan moesoeh, baik, dengan langsoeng, maoepoen dengan tidak langsoeng, apapoen djoega akibatnja sikap kita jang demikian itoe.

Kebidjaksanaan jang menoeroet garisan terseboet, soenggoeh tidak sedikit soedah memberi kesempatan bagi kepentingan negeri-loear disini, seperti soedah terboekti pada besarnja bagian negeri loear didalam perniagaan dan pelajaran kita, pada banjaknja bilangan dan ragam peroesahaan orang asing dinegeri kita ini dan banjaknja orang asing jang leloeasa bekerdja dalam lapangan ekonomi negeri ini. Djepangpoen mempoenjai bagian jang besar didalam segala hal itoe.

Akan tetapi, apabila mengingat kebidjaksanaan itoe kita haroes membatasi aitiviteit kita terhadap negeri-loear, teristimewa djoega didalam perkara export barang-barang bahan jang tertentoe, tentoe sadja hal itoe soedah semestinja dan patoet, sesoeai dengan kepentingan kita sendiri, jang djadi hak kita, dan djoega sesoeai dengan oesaha kita didalam hal kita berperang ini, sehingga tidak moengkin kita haroes mempertimbangkan, akan membelokkan garis2 jang soedah ditentoekan itoe, ataupoen hanja akan setengah-tengahnja sadja menoeroetnja.

Dengan hal jang demikian itoe dan mengingat, bahwa kepentingan Djepang disini mendapat kepastian akan diperlakoekan dengan sepertinja - ja'ni menoeroet garis-garis jang soedah ditentoekan itoe-, maka keinginan dari pihak Djepang akan mengadakan pembitjaraan jang berdasarkan lebih loeas, tidak segera dima'loemi oleh pihak Nederland, melainkan disangkakan bahwa pertoekaran pikiran itoe hanja akan mengenai satoe2 peristiwa jang moengkin timboel, jang tempo2 tentoe sadja akan bergoena sekali oentoek diserahkan kepada permoesjawaratan jang biasa itoe. Soenggoehpoen demikian, dasar pembitjaraan jang dikehendaki oleh pihak lain dengan sekoeat-koeatnja, diterima djoega.

Tidak lama sesoedah permoesjawaratan itoe dimoelai, Pemerintah Djepang mengoemoemkan, bahwa Djepang masoek pada persekoetoean tiga sekawan, jaitoe jang diseboet dengan nama „tripartite pact"; karena itoe Djepang soedah sekoetoe dengan negeri, jang kalau menang dalam peperangan sekarang ini, berarti lenjapnja Keradjaan kita. Begitoepoen saja peringatkan disini pada keterangan - beberapa boelan sesoedah itoe - dari pihak Djepang jang haroes bertanggoeng djawab, jang memaksa Pemerintah Nederland menerangkan kepada Pemerintah Djepang, bahwa Pemerintah Nederland menolak tiap2 pikiran jang menghendaki Hindia Belanda masoek didalam soesoenan baroe dari Asia Timoer Raja, dibawah pimpinan keradjaan manapoen djoega.

Soenggoehpoen ada kedjadian jang mengganggoe ini,- dan tidak seorang djoega jang akan tidak mengakoei pentingnja kedjadian2 itoe, - tetapi dari pihak Nederland diteroeskan djoega ichtiar akan mendapat persetoedjoean jang menjanangkan kedoea belah pihak didalam permoesjawaratan itoe - tentoe sadja didalam batas jang soedah ditentoekan. Sikap ini tentoelah soedah sepatoetnja dianggap djadi soeatoe boekti jang koeat, bahwa dari pihak kita senantiasa ada kemaoean jang ichlas oentoek mengoekoehkan pertalian jang baik dengan tetangga. Sebaliknja penolakan akan melampaui batas-batas jang soedah ditentoekan itoe, bolehlah mendjadi boekti, bahwa kepentingan Hindia Belanda dan Keradjaan dipertahankan dengan sepatoetnja oleh wakil Nederland didalam permoesjawaratan itoe. Sesoedah pembitjaraan jang pandjang lebar, delegatie kita achirnja soedah menetapkan pendiriannja tentang hal2 jang mendjadi pokok pembitjaraan itoe didalam soeatoe memorandum, jang soedah diserahkan pada tanggal 6 boelan ini ketangan delegatie Djepang. Apa-apa jang akan dikemoekakan oleh pihak Djepang berhoeboeng dengan memorandum itoe, pada waktoe ini beloem diketahoei lagi.

Sekianlah oetjapan Wali Negeri itoe.

Membitjarakan moesjawarat Japan-Nederland itoe „washington Post" mengatakan antara lain2 dalam hoofdartikelnja jang berkepala:"

„Hindia Belanda kata: „tida",

bahwa kaloe Japan sekarang ambil tindakan dalam oeroesan politiek „Tidak" dari Nederland itoe, maka Indonesia akan lebih tegas sikapnja, terlebih poela kalau negeri Belanda akan ditoendjang dengan terang2an oleh Amerika-serikat, sebagaimana mestinja.

Selandjoetnja s.k. itoe mengatakan bahwa Indonesia mendjadi tjontoh pemerintahan djadjahan dan tempat jg soeboer boeat bahan2.

Djoega s.k. itoe menjatakan lebih djaoeh: Segala bahan disediakan boeat seloeroeh doenia, dalam mana termasoek djoega. Japan. Akan tetapi dalam waktoe jang terachir, Japan minta bagian jang terbesar, teroetama karet, dan toentoetannja itoe dibarengi dengan antjaman. Apakah Nederland bisa menjahoet „Ja" atas toentoetan itoe, teroetama ketika mereka dapatkan toentoetan itoe berbareng dengan antjaman? Erasmus dan segala leloehoer rakjat Belanda meminta djawaban „tidak" atasnja dan itoelah djawaban jang dipinta dan terhadap tjaranja toentoetan itoe dimadjoekan. Nederland maoe kasih bahan pada Japan boeat digoenakan dalam negerinja, didasarkan pada pembelian Japan dalam tempo lima tahoen. Nederland tidak maoe lebih dari itoe, dan malah djoemlah itoepoen soedah didasarkan kepada perlakoean jang berlainan jang Nederland njatakan boeat Inggeris dan Amerika.

Nederland akan kekoerangan tjinta tanah air, kaloe mengidjinkan, jang Japan beli bahan Nederland goena moesoehnja Nederland sendiri, atau kaloe ia kasih tempat lebih dari nomor doea sesoedah kawan2 Nederland sendiri. Soenggoeh sehat melihat sikap Nederland jang keras ini, sama sehatnja dengan kekoeatiran Japan.

Sementara itoe „New York Times" mengabarkan dari Shanghai, bahwa alasan penolakan Nederland (Indonesia) oesoel2 Japan adalah lantaran Japan tidak dapat atau tidak sedia memenoehi permintaan Indonesia oentoek memberikan pertanggoengan jang koeat, bahwa hasil2 Indonesia tidak diangkoet keloear poela dari Japan. S.k. itoe menerangkan lebih djaoeh, bahwa perdagangan antara Japan dan Djerman berdasarkan toekar-menoekar, dan pihak Djerman membajar dengan mesin2, chemicalien pesawat2 terbang dan tanks atas pengleveran bahan2 oleh Japan. Meskipoen Japan mengangkoet banjak barang bahan dari Indo China jang diteroeskan ke Djerman, maka Japan masih memerloekan banjak bahan lagi, berhoeboeng dengan keboetoehannja akan mesin2 dsnja itoe.

BEKENDMAKING.

De Burgemeester van Manado vestigt er de aandacht op, dat *houders van voertuigen* (rijwielen, karren, bendy's enz.) verplicht zijn om — t.b.v. de belasting voor het 2e halfjaar 1941 — in de maand Juli 1941, hiervan ter Gemeente-Secretarie aangifte te doen, onder medebrenging van het (de) betrokken voertuig(en).

Zij, die na 17 Juli 1941 belastingplichtig of tot een hooger bedrag belastingplichtig worden, zijn gehouden daarvan uiterlijk binnen veertien dagen na het tijdstip, waarop de belastngplicht of verhoogde belastingplicht ontstaat, aangifte te doen.

MANADO, 24 Juni 1941.

Penjerahan bestuur keresidenan.

Pada resident baroe.

KEMARIN Rebo pagi, setibanja dengan mesin terbang disini, resident baroe, p.t. Hirschmann soedah menerima pemerintahan daerah jang dipertjajakan oleh pemerintah padanja, dari tangan ass. resident, toean Dirks, jang boeat sementara telah mewakilinja. Penjerahan bestuur itoe soedah disaksikan oleh semoea pegawai2 B. B. Eropah dan Indonesia, officieren Timoer asing, burgemeester, troepencommandant dan officierennja, officieren kapal poetih dan pemoeka2 serta pemimpin2 pedjabatan2negeri, pelajaran, bank, dagang, pelbagai kebaktian, Consul Japan, serta orang2 partikelir terkemoeka dan pers.

Wakil resident telah mengoetjapkan pedato penjerahan, dalam mana diterangkan bahwa tempat kosong jang ditinggalkan oleh toean van Rhyn sekarang telah diisi kembali, boeat apa toean Hirchmann-lah telah dioendjoek oleh pemerintah. Pembitjaraan pertjaja bahwa resident baroe dalam mendjalankan djabatannja jang bertanggoeng djawab ditempo jang soelit ini akan banjak dapat kekoeatan dari kejakinannja, bahwa kemenangan paling achir akan didapat dan disamping itoe ketegoehan dan tersedianja bathin. Lebih djaoeh dikemoekakan, bahwa resident baroe tentoe boekannja tidak mengetahoei kesoelitan ekonomi dari daerah ini, jang oleh kemarau tambah dipersoekar lagi dibanjak tempat, hal mana ditempat pertama memintakan perhatian. Dikemoekakan betapa sebagai akibat tidak langsoeng dari keadaan itoe, betapa kas-kas (peroeangan) landschap2 berada dalam kesoekaran. Spreker oendjoekkan lebih djaoeh oesaha2 dan soal2 jang masih memintakan perhatian seperti coprafonds, kolonisasi, perhoeboengan laloe lintas dlsnja. Kata pembitjara segala hal ini hanja dapat dipandang dari satoe soedoet jalah: KITA ADA SATOE NEGERI JANG DALAM PERANG.

Masih banjak antara kita, kata spreker jang meloepakan ini. Sebab kita disini tidak merasakan perang itoe dengan langsoeng. Keadaan kita jang berada dalam garisan perang setjara psychisch berlainan dengan kawan2 kita di Inggeris jang menghadapi perang setjara physiek, dimana semasing orang mempoenjai bapa, iboe, soedara dlsnja digarisan perang, disaban saat.

Keadaan mana besok moengkin djoega dialami oleh kita sendiri.

„Tersatoe seperti kami terhimpoen dimoeka toean pada saat ini, kata spreker, kami berdjandji akan berboeat sedapatnja pada mendjadi penjinta negeri jang baik. Dengan segala kekoeatan kami, kami akan beserta toean berdjoang oentoek oesaha jang baik. Kami akan pegang tegoeh sendjata dari badja dan sendjata kebathinan oentoek:

Kemerdekaan, Keadilan Oranje dan Nederland.

Sambil menjerahkan pemerintahan dalam tangan resident baroe dan menjatakan permoelaannja periode pemerintahan jang soekar bagi jang menerima djabatan, spreker mengchabarkan pedatonja dengan oetjapan: NEDERLAND AKAN BANGKIT POELA sebagai sembojan permoelaan dan kesoedahan nanti.

P.t. Hirschmann laloe memperdengarkan pedato penerimaan djabatannja, dengan memoelaikannja dengan pernjatan betapa beliau menerima djabatannja disatoe tempo jang maha soelit berhoeboeng dengan adanja Nederland dalam pertaroengan mati hidoep, boekan sadja oentoek kemerdekaan bangsa, tetapi djoega dan teroetama boeat kemerdekaan kepertjajaan dan bathin, sementara dewasa ini Moederland berada dalam genggaman moesoeh jang ganas.

Spreker berasa bersjoekoer bahwa lain2 bagian negara berada dalam kemerdekaan dan dengan menginsjafkan beratnja tanggoengan, pembitjara rasa beroentoeng djoega sebab keresidenan jang sekarang dipertjajakan padanja ada tidak asing bagi beliau berhoeboeng dengan pernah bekerdjanja didaerah ini selama tiga tahoen di Donggala itoe. Soengguhpoen poesat terpenting dari daerah ini jalah Minahasa ada masih ibarat satoe boekoe jang tertoetoep bagi pembitjara, tetapi ia pertjaja Donggala-periodenja kelak bergoena baginja oentoek pemerintahannja selandjoetnja. Karena spreker merasa berterimakasih pada pemerintah sebab telah mengoerniakan kepertjajaan padanja. Terlebih poela spreker bersoeka pada saat menerima djabatannja oleh sebab jang mendahoeloeinja siapa jang mendahoeloeinja selama 5 tahoen, sehingga ia menerima lei jang bersih. Spreker mengharapkan dan memintakan bantoean kepala2 dan rakjat dalam mendjalankan djabatannja, bagitoepoen dari ambtenaren dan particulieren. Pada sekaliannja spreker jakinkan bahwa setiap saat ia bersedia menerima segala suggestie, pikiran, oesoel dan pemberitaan jang terdapat dalam praktijk dan bilamana kesemoeanja itoe agak tidak ditoeroetinja, hendaklah djangan dikira bahwa itoe berarti tidak diperdoelikannja. Pembitjaraan mengatakan tidak hendak mengemoekakan satoe per satoe betapa pemerintahan nanti didjalankannja, pada sekarang ini, tersebab ia beloem mengetahoei betoel betapa „hatinja" keresidenan ini. Spreker akan mengasih dirinja dipimpin oleh kebiasaan B. B. jang moelia jaitoe pementingan continuteit dalam pemerintahan, sehingga dapatlah orang harapkan, bahwa beliau akan meneroeskan garisan jang telah diletakkan oleh jang mendahoeloeinja dan hanja dalam hal jang loear biasa dan sesoedah dipikir mateng2 baroelah ia akan menjimpang dari garis itoe, Kepentingan rakjat akan mendjadi djoega sebagai pengoendjoek bagi beliau dalam segala2nja.

Pembitjara insjafkan bahwa akan haroes bekerdja dengan alat2 jang sangat berkoerang, akan tetapi ia akan beroesaha pada dapatkan apa jang bisa tertjapai dengan itoe. Rentjana perhoeboengan jang dimoelaikan oleh resident Jongejans akan diteroeskan oleh beliau, perhatian loear biasa akan diberikan oentoek penaikkan penghasilan makanan dengan mengingat pribahasa jang mengatakan: „Jang mengoeasai segala pentjaharian hidoep jalah pertanian".

Spreker akan memperdalam perfikirannja dalam soal2 jang beliau kelak hadapi seperti bantoean copra, pembebasan perhoetangan, perobahan2 jang perloe pada agrarisch reglement, onwettige occupatie, perobahan pemerintahan, dipraktijkkannja weggeldordonnantie dlsnja.

Pembitjara menetapkan bahwa ia akan mendjalankan pemerintahan jang tetap dan tertentoe serta keras dan seseorang volks-MISleiders pasti akan bertentangan dengan spreker.

Sambil mengoetjapkan bahwa bilamana ada pertjaja mempertjajai antara kepala dan rakjat jang dipertjajakan padanja, antara kepala dan pembesar2 atasan maka tersedialah fundament (dasar) dan batoe tembok oentoek pemerintahan. Sekiranja kepala2 dengan kemaoean jang toeloes dan sedia mengabdikan diri oentoek kewadjibannja membangoenkan roemah maka kita akan sesamanja dan dalam roemah itoe dapatlah kita nanti berdiam dan hidoep bersama.

Laloe spreker menerima djabatannja dengan mengharapkan pertolongan dari semoea sambil berjakin Allah akan memberikan padanja tenaga pada menjoedahkan pekerdjaannja jang maha soelit ini jang kiranja akan diberkatiNja.

Bagitoelah oepatjara penjerahan bestuur sesoedah itoe laloe habis dan hadirin poen boebarlah, terketjoeali pembesar2 jang agaknja sengadja ditahan lagi oentoek berroending lebih djaoeh dengan resident baroe.

Meninggal dengan damai di Tahoena t.t. 19 h.b. ini, Bapa kami jang kekasih

M. MAKAHANAP

dalam hidoepnja, Inl. Leeraar pensioen.

Dengan ini kami anak-anaknja di Manado, menjampaikan banjak terima kasih kepada saudara-saudara jang telah membantoe kedoekaan terseboet, poen bagi toean-toean dan njonja-njonja jang soedah menoendjoekkan hormat jang penghabisan pada djenazahnja.

MANADO, 20 Juni 1941.

Atas nama keloearganja di Manado,
H. LAHAMA.

ROEPA - ROEPA KABAR

GABOENGAN SERIKAT IBOE MANADO.
G. A. S. I. M.
Soedah didirikan.

Hari Minggoe laloe, tgl. 22 hb. ini dengan bertempat di Jeugdgebouw disini soedah dilangsoengkan pertemoan pendirian satoe fedratie dari perkoempoelan2 kaoem Iboe. Seperti diketahoei ichtiar pendirian itoe telah diambil oleh beberapa Iboe dikota ini jang meroepakan satoe comite, dibawah pimpinan Njonja Wenas-Kawilarang sebagai ketoea. Pertemoean pendirian itoe, welakinpoen sedoeloe dan selama diadakannja terdengar soeara2 reactie, berhasil djoega mewoedjoedkan apa jang ditjita2kan. Dengan bagitoe disini terdirilah Gaboengan Serekat2 Iboe Manado (GASIM), satoe badan jang dioentoekkan goena hidoep social bangsa kita, istimewa kaoem lemah. Seperti diketahoei maksoed gaboengan itoe adalah oentoek mengangkat deradjat kaoem iboe oemoemnja dan iboe boeroeh choesoesnja. Oentoek mentjapai maksoed itoe pertama-tama akan diichtiarkan satoe pondokan kaoem boeroeh iboe dikota ini. Perkoempoelon2 Tionghoa jang toeroet berhadir sama memberikan sokongannja sekali goes, dus tidak ada jang masoek djadi anggota atau penjokong. Akan tetapi perkoempoelan2 itoe seteroesnja akan tetap memberikan toendjangan setiap kali GASIM memerloekannja. Perkoempoelan2 Iboe banjak jang djadi anggota, ada djoega jang masih pikir2 doeloe, sementara serekat2 dan partai2 kaoem bapa terbanjak ternjata soeka menjokong dengan mendjadi anggota loear biasa dari GASIM. Moga2 gaboengan oesaha Iboe kita jang pertama ini dapat hidoep langsoeng dengan soeboernja.

ONKOS DEURWAARDER.
Dari satoe beslaglegging.

Satoe steenbakkerij disini, berhoeboeng dengan oeroesan boedel dari eigenaarnja, pada 1 Maart soedah didatangi oleh deurwaarder jang menaroeh beslag atas barang2 bergerak disitoe. Si eigenaar haroes membajar oentoek onkos beslag itoe sebagai perhitoengan dibawah ini:

zegels	f	4,50
opmaking exploit	„	18.—
afschriften	„	6,—
vacatie deurwaarder	„	6,—
„ ambtenaar	„	3,—
schrijfloon	„	6,—
uitbrengen exploit	„	2,—
daggeld	„	3,—
totaal	f	48,50

Apakah ini tidak keliwat besarnja? Bagitoelah orang tanjakan pada kita. Jang lebih djaoeh menerangkan lagi, bahwa ketika membeslag, maka dalam exploit oleh deurwaarder tidak soedah dinjatakan, bahwa ia ada djadi houder dari grosse der acte van boedelscheiding; bahwa ketika menaroeh beslag pada 1 Maart itoe deurwaarder tidak diiringi oleh ambtenaar jang dioendjoek oentoek itoe oleh kepala afdeeling; dan bahwa pada jang dikenakan beslag sebagai bewaarder tidak ditinggalkan afschrift dari exploit pada hari penaroehan beslag itoe, tapi nanti pada 4 Maart.

Pertanjaan2 serta rekening deurwaarder itoe sebagaimana diatas ini kita paparkan disini soepaja oleh jang berwadjib dapat diselidiki, sampai dimana dalam ini ada berlakoe kesalahan. Sekiranja deurwaarder jang tersangkoet ada membikin kekeliroean dalam penaroehan beslag ini, baiklah lantas dilakoekan correctie seperloenja. Tentang kekeliroean sematjam ini pada kita masih ada beberapa gegevens lagi jang dilain kesempatan akan kita madjoekan djika perloe. Baiklah kita menoenggoe doeloe betapa djadinja hal jang kita terakan diatas ini.

CONSULTATIEBUREAU WIJKVERPLEGING.
Boeat anak baji.

Oleh Wijkverpleging Manado diwartakan bahwa setiap hari Rebo dari djam 3 sampai djam 4 petang diwijk Tionghoa diboeka consultatie bureau (pemeriksaan baji) dari Wijkverpleging dipimpin oleh Dr. Sie.

Sesiapa jang poenja baji jang memerloekan penjelidikan dokter tahoelah sekarang dimana ia bisa ditolong.

PENDJOEALAN KEMBANG ANJERS.
Oentoek pembeli bombers.

Covim Manado memberitakan:
Hari ini, Sabtoe tgl. 28 Juni, sebagai perajaan hari maoelid Prins Bernhard, akan didjoeal kembang anjer maoe didjalan2 maoe dari roemah keroemah, jang pendapatannja ada oentoek Vereeniging Prins Bernhard en Spitfirefondsen, sebagai pembeli bombers.

HOEKOEMTOEA TIKALA BERHENTI.
Siapa penggantinja?

Moelai kemarin Rebo, tgl. 18 hb. ini Hm. toea Tikala toean N. Lasut telah diperhentikan, konon atas permintaan sendiri. Wakil Hm. toea sekarang diserahkan pada kepala djaga jang tertoea.

Sekarang dinegeri Tikala ramai dibitjarakan kalau siapa bakal penggantinja. Ada jang katakan baiklah diadakan pilihan sebagai doeloe kala menoeroet azas demokratie, terlebih2 negeri Tikala ada berlainan dengan negeri Titiwoengen dan Wenang jang tiada mempoenjai tanah2 kalakeran negeri goena perkeboenan.

Suggestie kita, baiklah jang berwadjib pilih diantara Candidaat2 jang menoeroet advies toea2 negeri tjoekoeptjakap, keadaan *economienja koeat*, dan selamanja dekat dengan rajat bahkan pedoedoek asli serta oemoernja beloem melebihi batas.

Seorang jang boekan lantaran ingin mamon lantas sadja soeka mendjoeal kepentingan dan kepoenjaan kaoem pedoedoek karena gampang dipengaroehi. Ini mentaliteit sangat berbahaja.

Injector.

PERHOEBOENGAN OEDARA.
Bandoeng-Lydda.

Oleh P.T.T.- dienst diberitahoekan, bahwa penerbangan K.L.M. antara Bandoeng dan Lydda pergipoelang moelai 19 Juni 1941 akan diterbangi menoeroet schema penerbangan jang ada doea kali seminggoe, setiap hari Minggoe dan Kemis, dan tibanja di Lydda pada hari Kemis dan Senin, sementara kembalinja di Bandoeng masing2 pada hari Senin dan Djoemahat.

PELADJARAN MENEMBAK.
Dengan meriam.

Pihak pembesar negeri memberitahoekan, bahwa nanti pada hari Kemis 3 Juli moelai djam 9 sampai djam 11 pagi akan dilakoekan peladjaran menembak dengan meriam dibelakang roemah toean burgemeester Manado. Boeat jang bertinggal sekitarnja tidak oesah membikin sesoeatoe persediaan loear biasa, sementara pada orang banjak diperingatkan soepaja tidak oesah djadi takoet sebab ini semata2 peladjaran menembak belaka.

PASOENDAN TIDAK MENJETOEDJOEI.
Rentjana milisi Boemipoetera.

PASOENDAN adalah partai politiek Indonesia jang menjatakan sikapnja terhadap rentjana milisi Indonesia jang terkenal itoe Dengan dikoendjoengi oleh 150 koerang lebih orang, wakil dari 27 tjabang Pasoendan di Bandoeng partai itoe pada 7 Juni soedah mengadakan spoedconferentie oentoek meroendingkan soal milisi, berhoeboeng dengan pengoesoelan rentjana pada Volksraad oleh Pemerintah itoe.

Dalam conferentie jang bersemangat itoe, kata „S.O." telah dapat tangkap aliran-aliran:

1. Soal milisi, boekan sadja soeatoe *kewadjiban* tetapi djoega *hak* manoesia.
2. Soal milisi, soal jang *mengenai segenapnja bangsa, soal massaal, soal Kerakjatan, karena itoe Rakjat haroes dapat ikoet memperoendingkan, djadi perloe doeloe diadakan Parlement.*
3. Milisi soal pembaktian darah, djiwa, jang memang satoe karoenia Illahi jang wadjib dipertahankan.
4. Soal milisi soal jang memang moelai adanja Volksraad oleh wakil2 Indonesia sering dikemoekakan, tetapi selamanja ditolak oleh Volksraad, bagitoe djoega oleh Pemerintah.
5. Timboelnja rentjana ordonnansi Inheemsche Militie, conferentie beranggapan tidak pada saat jang baik bagi bangsa Indonesia.
6. Milisi jang direntjanakan ini *boekan milisi jang mendjadi idam2an bangsa Indonesia,* tetapi soeatoe *militaire noodformatie,* kemiliteran jang diadakan karena ada didalam kesoekaran.
7. Milisi ini semata-mata oentoek penambah kekoeatan militair (aanvullende strijdkrachten).
8. Soeatoe Inheemsche militie, jang djaoeh tak memoeaskan:
   a. tidak semoeanja Rakjat dapat ikoet mempertahankan bangsa dan tanah air, ada perbatasan (beperkt).
   b. milisi jang hanja mengenai kaoem terpeladjar bangsa Indonesia sadja.
   c. milisi jang dikenakannja tidak dengan membatas kebangsaan.
   d. milisi jang dapat djoega dikirimkan kenegeri lain.
   e. milisi jang banjaknja hanja dipastikan oleh Resident dan Regent jang dapat ikoet, ja *tidak sedikit dapat menimboelkan ketidak adilan.*
   f. milisi jang tidak membawa perobahan tata negara.
   g. milisi jang hanja menambahkan beban sadja.

Conferentie memoetoeskan *tak menjetoedjoei rentjana ordonnantie, jang akan* dibitjarakan di Dewan Rakjat.

RANTJANGAN ORDONANSI MILISI BOEMIPOETERA.

Penoetoep.

b. jang telah diterangkan tidak baik oentoek dienst;
c. jang tidak ditjatat sebagai orang jang wadjib milisi, karena ia tidak perloe;
d. jang dikenakan hoekoeman pendjara atau hoekoeman2 pendjara, jang lamanja atau lamanja semoea lebih dari doea tahoen, jaitoe atas poetoesan hakim jang tidak dapat dibanding lagi, baik dengan satoe vonnis, maoepoen dengan beberapa vonnis;
e. jang haroes dioesir keloaar dienst karena pelanggaran kertetiban militer;
f. jang boeat sementara tidak diberi hak masoek dienst pada kekoeasaan militer atau masoek dienst sebagai orang militer atau jang dikeloearkan dari hak itoe boeat sementara; ia hanjalah boleh masoek tentera kembali dalam hal2 jang loear biasa menoeroet timbangan Commandant balatentera atau angkatan laoet. jaitoe asal soedah ada haknja kembali boeat masoek itoe, baik karena soedah habis waktoenja ia tidak diberi hak boeat sementara itoe, maoepoen karena ia diberi gratie dan diberikan hak itoe kepadanja kembali.
g. jang ada dalam hal jang dimaksoed dalam pasal 6 (4) sub f; tetapi ontslag itoe dipandang ditjaboet kembali, bila alasan2 jang menjebabkan ontslag itoe tidak ada lagi.

(2) Terhadap orang jang dimaksoed pada f, ajat jang diatas ini tidak didjalankan, djika hoekoeman tidak diberi hak boeat sementara atau dikeloearkan dari hak boeat sementara itoe didjatoehkan kepadanja dengan perdjandjian (voorwaardelijk) dan tidak ada diperintahkan akan mendjalankan kepoetoesan hoekoeman itoe dan lain dari itoe boleh ajat itoe tidak didjalankan, djika orang itoe soedah ada haknja kembali, baik karena soedah habis waktoe jang ditentoekan ia tidak diberi hak boeat sementara itoe, maoepoen karena ia diberi gratie dan diberikan hak itoe kembali kepadanja.

Pasal 28.

Ontslag itoe ditoenda, selama orang milisi itoe menoeroet ketentoean2 ordonansi ini haroes tetap tinggal dalam dienst sebenarnja atau haroes masoek dienst itoe.

BAB VII.

Pensioen dan toendjangan (onderstand).

Pasal 29.

Orang-orang milisi dan keloearganja jang ditinggalkannja kalau ia meninggal berhak dapat pensioen dan onderstand menoeroet atoeran jang akan ditetapkan dengan ordonansi.

BAB VIII.

Ketentoean2 hoekoeman.

Pasal 30.

(1) Dihoekoem dengan hoekoeman koeroengan selama-lamanja empat belas hari atau denda sebanjak-banjaknja doea ratoes roepiah:
a. siapa jang tidak memenoehi salah satoe kewadjiban jang djadi bebannja menoeroet pasal 7 atau pasal 9;
b. orang-orang jang akan ditjatat wadjib masoek milisi atau mereka jang soedah ditjatat oentoek itoe, jang tidak memberi atau tidak memberi dengan benar keterangan2 jang diminta kepadanja berhoeboeng dengan ordononsi ini.

(2) Dihoekoem dengan hoekoeman pendjara selamalamanja doea boelan atau denda sebanjak-banjaknja delapan ratoes roepiah siapa jang dengan sengadja melakoekan salah satoe dari hal2 jang terseboet dalam ajat jang diatas itoe.

Pasal 31.

(1) Dihoekoem dengan hoekoeman koeroengan selamalamanja satoe boelan atau denda sebanjak-banjaknja empat ratoes roepiah siapa jang haroes datang masoek tentera menoeroet ordonansi ini, tetapi ia tidak datang pada waktoe dan tempat jang soedah ditentoekannja, baginja, ketjoeali kalau ternjata, bahwa ia tidak datang itoe ada sebabnja jang sah.

(2) Dengan hoekoeman pendjara selama-lamanja sepoeloeh boelan atau denda sebanjak-banjaknja empat riboe roepiah dihoekoem siapa jang dengan sengadja melakoekan hal jang dimaksoed dalam ajat jang diatas itoe.

Pasal 32.

Perboeatan jang boleh dihoekoem menoeroet ordonansi ini dianggap sebagai pelanggaran, ketjoeali perboeatan jang boleh dihoekoem jang kedapatan dalam ajat penghabisan pada kedoea pasal jang laloe, jaitoe jang dianggap sebagai kedjahatan.

Pasal 33.

Mentjari perboeatan jang boleh dihoekoem menoeroet ordonansi ini, diperintahkan kepada orang2 jang ditoendjoekkan dalam pasal 2 Reglemen menoentoet Hoekoeman, pasal 1 dan pasal 2 Reglemen Boemipoetera, dan pasal 324 pasal 325 Reglement Hoekoem Tanah Seberang; lain dari pada orang2 itoe hal itoe diperintahkan djoega kepada burgemeester demikian djoega kepada controleur dan gezaghebber pada Binnenlandsch Bestuur.

BAB IX.

Atoeran penghabisan.

Pasal 34.

Sekalian jang perloe diatoer lagi soepaja ordonansi ini dapat didjalankan dengan baik, ditetapkan dengan atau menoeroet verordening pemerintah.

Pasal 35.

Ordonansi ini dan atoeran2 jang ditetapkan oentoek mendjalankannja berlakoe djoega pada orang2 jang masoek ra'jat Boemipoetera dalam daerah jang diperintah dengan langsoeng jang ta'loek dibawah kekoeasaan hoekoem asli.

Pasal 36.

Ordonansi ini moelai didjalankan esok harinja sesoedah ia dioemoemkan.

Dan soepaja tidak seorang djoega beralih mengatakan tidak tahoe, ordonansi ini akan dimoeat dalam Staatsblad Hindia Belanda.

Getuigschrift.

Ondergeteekende Th. C. Parera, Directrice Type- & Stenografieschool "De EXPRES" Manado verklaart, dat de reparateur LI CHIONG haar machines gerepareerd heeft en over zijn werk zeer tevreden is.

Zij beveelt een ieder die schrijfmachines te repareeren heeft genoemde reparateur ten zeerste aan.-

MANADO, 15 October 1939.-
Type- & Stenografieschool
"De EXPRES"
Manado,
Directrice,

No. 52 Lembar kedoea Tahoen ke 22

KENG HWA POO

28 Juni 1941 = 4 Lak Gwe 2492

LOEAR NEGERI

Mendekati adjalnja?

SERANGAN Djerman atas Roes soedah dimoelai, bagitoelah berita tersiar pada awal minggoe ini. Djadi, perang Eropah telah meloeas kembali. Perdjandjian tidak saling menjerang (non-agressiepact) jang ditoetoep antara kedoea negeri itoe ketika Djerman baroe moelaikan perang sekarang dengan menjerang Polen ternjata, althans bagi Hitler, agaknja sekedar satoe moeslihat sadja oentoek mengaboei matanja Stalin, soepaja ia ini bersikap manis selama Hitler masih hiboek dengan menaaloekkan bahagian Eropah lainnja. Sesoedah bertoeroet2 mengalahkan Polen disebelah Timoer, Noorwegen di Oetara, laloe Nederland, Belgie dan Perantjis disebelah Barat dan pada achirnja Joego Slavia dan Grika disebelah Selatan, dus sesoedah bikin ronde sekiter benoea Eropah, sekarang tibalah poela mesin perangnja Hitler di Timoer Eropah dan giliran Roes tibalah. Pact persobatan dengan Roes tidak mendjadi rintangan bagi Djerman, sebab soedah melakoekan keharoesannja dan sekarang dirobek sadja: setjarik kertas tidak bergoena lagi, pikir Hitler.

Serangan Hitler pada Roes, sesoedah menoendoekkan seloeroeh Eropah terketjoeali Inggeris, mendjadikan kita teringat akan nasipnja Napoleon. Pena'loek doenia ini djoega mengarahkan kekoeatannja jang pada masanja tak ada bandingan dan tandingannja itoe, pada achirnja kepada Roes, sesoedah menjapoeh bersih segala perlawanan Eropah lainnja, terketjoeali Inggeris. Pada saat Napoleon sampai ditingkatan paling tinggi, dipoetjoek kebesarannja jalah setibanja di Moskou, iboe kota Roesia pada saat itoelah djoega ternjata dimoelaikan soesoetnja kebesaran dan keoentoengannja Napoleoan. Jang dikiranja mendjadi permakotaan oesahanja menoendoekkan seloeroeh Eropah dibawah telapaknja, jalah pena'loekkan Roes, ternjata mendjadi pangkal kedjatoehannja.

Hitler sekarang hendak menjeroepai Napoleon kelihatannja dan mengarahkan perhatiannja kepada Roes, jg hendak hendak didjadikan korban kekedjamannja. Apakah Hitler ini mendjadi pertandaan tibanja saat permoelaan soeroetnja koeasa nazi? Dekatkah soedah Hitler pada adjalnja, sebagaimana soedah terdjadi dengan Napoleon pada 1¼ abad silam? Ataukah Hitler sengadja hendakmemboektikan pada doenia, bahwa apa jang mendjadi kegagalan bagi Napoleon bagi satoe Hitler adalah beroepa kemenangan jang paling achir, jang membawa kesoedahan perang dengan Hitler sebagi triomphator?

Kedjadian jang sedang berdjalan di Eropah Timoer itoe pada temponja nanti akan memberikan djawab atas pertanjaan ini.

Mempergoenakan kesempatan jang baik.

Sementara itoe tjobalah kita menjelidiki apa dan betapakah kira2 jang mendjadikan Hitler bagitoe nekat mengambil risico jang-dalam keadaannja pada dewasa ini-sangat besarnja itoe sebagai permoesoehan dengan Roes. Satoe hal jang moengkin mendjadi dasar pertimbangan Hitler pada mengoeloerkan tangannja kenegerinja Stalin itoe, jalah keadaan tidak berdajanja lawan2nja disebelah Barat itoe sesoedah kekalahan2 Inggeris cs di Balkan jang ditoetoep dipoelau Kreta itoe. Tambahan poela dengan sangat tjerdiknja Hitler telah berhasil merenggangkan boekan sadja, malah memoetoeskan sama sekali perhoeboengan Inggeris-Perantjis (Vichy) berhoeboeng dengan kedjadian di Syria itoe, dimana tentara Inggeris dan Perantjis, jang setahoen silam masih berkawan, berperang melawan Djerman, sekarang sedang berhadapan dan bermoesoeh mati-matian. Dengan mempergoenakan kesempatan jang baik selama Inggeris dan Perantjis bertjakaran, tenaga perang negeri2 serikat beloem tjoekoep koeat oentoek melakoekan serangan langsoeng pada Djerman atau daerah2 jang didoedoekinja, agaknja Hitler hendak melenjapkan antjaman dari sebelah Timoer itoe jang diroepakan oleh tentara Roes itoe. Berhasillah soedah ia menoendoekkan Stalin, baroeloh perhatiannja diarahkan poela ke Barat, moengkin ke Inggeris, langsoeng ke Amerika. Impian Hitler akan mereboet kepoelauan Inggeris dan sesoedahnja melangkah liwat Atlantic mendatangi Oom Sam diroemahnja sendiri, dengan Roes jang tidak berdaja lagi lebih besar kemoengkinan diwoedjoedkannja dari pada dengan Roes jang masih oetoeh dan bersikap meragoe2kan. Ini satoe kemoengkinan djalannja pertimbangan Hitler. Lain kemoengkinan poela, adalah boekan moestahil keadaan jang memaksa sehingga Hitler menekat bagini ini. Soedah diketahoei, bahwa Eropah jang pada dewasa ini dikoeasai Hitler, dalam keadaan biasa tidak sanggoep hidoep zonder doenia loear Eropah, lantaran kekoerangan bahan makanan dll. bahan oentoek hidoep. Moengkin sekali berhoeboeng dengan blokkade Inggeris jang semendjak setahoen memoetoeskan segala perhoeboengan Eropahnja Hitler dengan doenia loearnja, soedah moelai terasa, sehingga Hitler, maoe tak maoe terpaksa berichtiar oentoek memasoekkan djoega Roes kedalam soesoenan baroenja. Sesoedah Stalin menampik, agaknja Hitler telah djadi nekat dan hendak memaksa Roes toendoek padanja. Karenanja ia menitahkan tentaranja menjerang Roes!

Sekiranja sebab2 jang kita seboetkan terachir inilah jang mendorong Hitler pada mengoekoer kekoeatan dengan bekas kawannja Stalin itoe, maka rasanja telah tibalah saat bagi Inggeris cs mewoedjoedkan apa jang sedari moelanja perang diingin2kannja, jaitoe mengadakan twee fronten-oorlog (perang kedoea arah) oentoek Djerman, dengan sekarang ini melakoekan serangan langsoeng atas Djerman, atau daerah2 jang didoedoekinja.

Apa maksoed Hitler?

Betapapoen djoega, Djerman tentoe menoedjoe sesoeatoe maksoed jang tertentoe dengan serangannja pada Roes itoe. Sebab koeatir akan Roes jang mendjadi teka-teki dibelakangnja, roepanja Hitler melakoekan tindakannja kearah minjak Irak tidak dengan liwati Syria, tapi hendak mengambil djalan Kaukasus. Dengan berbareng dapatlah ia sekali goes mereboet djoega daerah2 minjak Roes di Bakoe, ditepi Selatan-Timoer laoet Hitam. Perdjandjian persobatan Djerman-Toerki jang baroe sadja ditoetoep beberapa hari lebih dahoeloe dari dilakoekannja serangan pada Roes oleh Djerman, memberikan pengoendjoekan, bahwa Djerman terlebih doeloe soedah beroesaha memisahkan Toerki dari Roes. Dengan bagitoe geraknja Djerman dilaoet Hitam djadi leloeasa dan djika telah berhasil poela menobros daerah Roes jang berbatasan dengan Toerki di Kaukasus, maka didapatkan doea maksoed dengan berbareng, jaitoe memboeka djalan ke Irak dan mentjeraikan Toerki dari Roes. Tertarik oleh perdjandjian bahwa daerah Besarabia jang tadinja diambil oleh Roes akan didapatkan kembali, Roemenia tentoe akan berada dipihak Djerman, dan dengan tentaranja jang tjoekoep besarnja ioe dibantoe oleh Djerman, moengkin sekali garisan Roes jang menghadapi Roemenia akan mendjadi toedjoean pertama dari tindakan Djerman. Berhasilnja penobrosan disitoe dan masoeknja tentara Djerman/Roemenia kearah daerah dalam dari Odessa, berarti, selainnja pengoeasaan goedang gandoem Roes oleh Djerman, tetapi djoega terpoetoesnja tentara Roes jang di Selatan dari jang di Oetara. Soedah dari beberapa tempo liwat dikabarkan bahwa daerah Roes sampai kira2 100 KM dari perwatasannja disebelah Barat soedah dikosongkan. Pendoedoek preman soedah sama disingkirkan dari sitoe, sehingga gerakan tentara Roes tidak akan dirintangi oleh adanja pendoedoek preman jang diwaktoe bahaja hendak mesti menjingkir lagi. Selain dengan maksoed mengosongkan lapangan oentoek bertempoer, moengkin djoega garis pembelaan Roes ada terdapat djaoeh kadalam negerinja. Masoeknja barisan2 Djerman djadinja didaerah kosong itoe pada permoelaannja akan agak tidak menemoekan rintangan, terketjoeali serangan2 pasoekan penghambat Roes jang tentoe tidak akan memberikan tentara Djerman itoe tempo sesaatpoen boeat mengasoh. Betapa besarnja tenaga militer Roes tidak diketahoehi. Akan tetapi djika kekoeatan perang tentaranja Stalin sebagaimana terlihat terhadap Finland tempohari beloem ada perobahannja, maka tidak besar kemoengkinannja, bahwa mesin perangnja Hitler akan dapat ditahan mendesaknja kearah Moskou itoe. Ataukah taktiek Roes nanti hendak memantjing laskarnja Hitler sampai dibawah tembok kremlin baroe memoesnakannja?

Sikap Japan,

sebagai anggota „as" dalam pertaroengan Roes/Djerman

ini tentoe sadja tidak ketjil pengaroenja. Selain bahwa Japan ada terikat dengan pact netral dengan Roes, sehingga moengkin Nippon tak akan mentjampoeri perang antara doea „sahabat itoe, poen hal bahwa boekan Roes jang melakoekan serangan lebih doeloe, dus boekan Djerman berada dipihak jang diserang tetapi juist Djermanlah jang mendjadi penjerang, dapat didjadikan alasan oleh Japan, pada tidak membantoe Djerman mengerojok Roes. Dengan Japan jang netral, kedoedoekan Roes tentoe djaoeh lebih baik dari pada dalam hal Nippon memihak Djerman. Dilain pihak moengkin poela Japan akan mempergoenakan kesempatan jang terberi oleh adanja pergoeletan Djerman/Roes itoe pada lebih membesarkan perhatiannja kearah Pacific Selatan-Barat. Dengan Roes jang terikat dibatas Baratnja, Japan djadi leloeasa dan tidak oesah koeatirkan ditjakar beroeang dari belakangnja seandainja ia sedang mengarahkan perhatiannja ke Selatan. Penghalang satoe2nja jang pada dewasa ini masih mendjadi rem bagi Nippon oentoek bergerak di Asia Timoer adalah Amerika. Selama Oom Sam tetap mendjadi penonton sadja, rasanja pergolakan di Pacific akan tak moedah dimoelaikan.

Pangkal kedjatoehan

Djerman semasa perang doenia doeloe itoe jalah sebab negeri ini terpaksa berperang kedoea djoeroesan. Oleh sebab itoe sedari moelanja perang sekarang pihak sekoetoe teroes meneroes beroesaha terdjadinja twee-frontenstrijd itoe bagi Djerman. Akan tetapi sebab sedari moelanja adalah Hitler jang memegang initiatief, makanja ialah jang menentoekan dimana dan tempo apa ia melakoekan serangannja dan siapa jang ia maoe serang, tambahan poela dipihak sekoetoe diplomatie Inggeris tidak berhasil mendjadikan negeri2 jang terantjam oleh Hitler sebagai satoe orang sekali goes mengangkat sendjatanja, sampai kini tertjegahlah terdjadinja perang didoea arah itoe jang diharapkan oleh serikat. Satoe demi satoe, berganti-ganti menoeroet gilirannja sebagaimana dirantjangkan oleh Hitler negeri2 jang menantang kemaoean Djerman ditoendoekkan.

Sekarang rasanja datanglah saatnja pihak Inggeris cs mempergoenakan kesempatan jang terberi padanja itoe dengan kenekatan Hitler menjerang Roes itoe. Sementara tentara Djerman menghadapi medan perang di Timoer jang pandjangnja lebih 2000 KM itoe, sehingga kekoeatan tentara Djerman jang terbesar akan berpoesat di Eropah Timoer, maka hendaklah di Barat Eropah pihak negeri2 sekoetoe melakoekan sesoeatoe tindakan serta mentjobakan kemoengkinan pada mendatangi Hitler didaerahnja sendiri.

Oetjapan2 Churchill jang mendjandjikan bantoean pada Stalin, bagitoe poela pembilangan2 Roosevelt ditambah dengan sikapnja jang semingkin keras terhadap Djerman memberikan pengoendjoekan2 moengkinnja dilakoekan tindakan2 langsoeng oentoek mematahkan kekoeatan Djerman dihari2 ini sekarang tentara Djerman terikat dilain podjok Eropah. Oentoek tindakan kedjoeroesan ini terlihat beberapa kemoengkinan. Antara lain2 perhoeboengan Inggeris-Perantjis dapat dibaikkan poela Ketidak soekanja Weygand mentjampoeri pertikaian lantaran Syria, dapat dipergoenakan oentoek mendesak Vichy soepaja pada sekarang ini melakoekan perlawanan pada tekanan Djerman dan melepaskan diri dari tjangkraman nazi. Amerika dapat berboeat jang lebih banjak dari pada berkata-kata, sementara pemerasan tenaga moengkin membolehkan pengiriman tentara kedaratan Eropah, mendatangi Hitler dihalamannja sendiri. Marilah kita nantikan bagaimana sikap negeri sekoetoe selandjoetnja, sekarang Hitler sendiri telah memberikan kesempatan jang bagitoe baiknja oentoek mendatanginja.

Dari Siaoe.

PERPETJAHAN GEREDJA.

(diloear tanggoengan redactie).

Berhoeboeng dengan koepasannja salah seorang pembantoe s.ch. Keng Hwa Poo dalam nomornja t.t. 17 Mei 1941 atas soeratnja dari J.E.T. kepada kerkraad djoemat Oeloe, maka disini saja H. Elias selakoe Inl. Voorganger dari djoemat terseboet kemoekakan beberapa keterangan terhadap soal itoe pada mendjadi toeroetan oentoek paham2 jg dimoeka

Djoemat Tanggabatoe (ini nama boekan opisil; boleh djoega nanti timboel nama jang lain, karena nama jang diatas sadja sekedar menoendjoekan tempatnja ibadat m.i. dilakoekan) berdiri pada moelanja maoe2nja dibawah pimpinan dari kerkraad Oeloe, tetapi kemoediannja lantas mempoenjai bestuurnja sendiri dan djoega seorang leider kebaktiannja jang tetap. Kebaktiannja terseboet soedah didahoeloekan satoe soerat permohonan kaloeasan kehadapan Pemerintah keradjaan Siaoe, sehingga dapatlah djoemat dianggap, bahwa ia ada satoe perkoempoelan ibadat jang berdiri sendiri. Adaharapan djoemat itoe bakal boebar, tetapi dalam waktoenja ia berdiri itoe anggapan jang diatas ini tetap berlakoe. Djoemat mana, anggotanja ada anggota djoemat Oeloe, jang dengan sesoeatoe sebab, jang boekan terikat dengan oeroesan geredja, tetapi dengan peristiwa2 dalam Kaoem Iboe Siaoe, berpisah dari djoemat Oeloe dengan njata2 dan dalam semoea kebaktian jang tertentoe dalam roemah geredja Oeloe tidak maoe hadir lagi; sebaliknja meroepakan geredjanja sendiri.

Dengan tegas dapat kita mengerti, jang perboeatan sebegitoe mendapat perhatian loear biasa dari mana2 pihak dan lantas masing2 tarik barang pemandangan, menamai perboeatan itoe toeroet beschouwingnja sendiri. Beschouwing mana jang paling kena, djika ia terperalas pada firman Allah, karena keharoesan geredja djoega ada terletak disitoe. Terhadap soal geredja tiap2 manoesia bebas semerdahekanja mengeloearkan pendapatannja dengan ta' oesah dihina atau dihoekoem. Tetapi sepatoetnja pendapatan itoe bersipat kerkelijk dan ernstig.

Maka salah seboeah beschouwing jang njata atas perpetjahan itoe, kepada jang mengikoet pergerakan perpisahan geredja itoe, soedah dikemoekakan oleh J.E.T. dengan adresnja „kehadapan kerkraad djoemat Oeloe". Beschouwing mana berboenji: m e l a w a n k e h e n d a k A l l a h.

Sebenarnja kerkraad Oeloe ada mempoenjai hak sepenoehnja menolak atau menerima pendapatan jang disertakan permohonan itoe, tetapi kesoenggoehannja ia soedah dibatja t.t 11 Mei 1941 sesoedah perhimpoenan kebaktian pagi digeredja Oeloe, selakoe soerat dari J.E.T. kepada anggota djoemat jang masih tertinggal lagi dalam djoemat Oeloe Boenji soerat itoe soedah tersiar kemana mana, sehingga ada jang menganggap jang soerat itoe soedah dibatjakan dimoeka oemoem.

Lebih djaoeh beschouwing akan perpetjahan itoe logis dapat diakoe dan diboeang, diperbenarkan atau dipersalahkan sesoedah kami hoeboengkan dia dengan sabda dan kehendak Toehan. Dari pihak mereka jang berpisah itoe ada boleh diharap, bahwa dikemoekakannja djoega kelak tjara dan halnja perpetjahan itoe didasarkan pada boenji Kitab Soetji. Tetapi biarlah hal ini ditoenggoe sadja dahoeloe dan kami sipatkan perhatian kita kepada soerat jg dianggap oemoem itoe.

Maka bilamana dalam segala perserikatan ada sangat penting ialah p e r s a t o e a n, dalam kehidoepan djoemat Masehi itoepoen salah satoe dari pada keharoesannja jang dikehendaki oleh KEPALA dari djoemat terseboet. Dengan ini dapatlah dierti, jang tiap2 madzhab dan geredja mempersalahkan serta memerangi tiap2 aliran dan gerakan dalam dirinja sendiri jang maoe adakan perpetjahan Olehnja gerakan sebegitoe ta' dapat dibantah oleh kita kalau diseboetnja p e r l a w a n a n. Sedang semoea geredja ada ambil pertjaja jang Toehan ada Kepala geredja, maka dalam garisan ini beschouwing dari J.E.T. ada empoenja alasan jang tjoekoep.

Disamping itoe, maka masing2 bebas sebebas2nja mengemoekakan perasaannja terhadap Igama. J.E.T. kami boleh serahkan padanja koentji soerga sekali poen d.s.b.nja, tetapi itoe ta' berarti soeatoe apa, karena pada galibnja kodrat keperintahannja jang berlakoe Kebaktian dari djoemat Tanggabatoe ta' dikerat atau dihinakannja, sedang jang ditoedjoekannja permohonan itoe ialah siapa dari anggota djoemat Oeloe jang m e n g i k o e t pergerakan perpisahan itoe, boekannja kepada badan pergerakan perpisahan.

Punt2 jang berikoet dalam soerat itoe ta' lain dari pada tindakan jang memang lazim dalam geredja terhadap siapa2 berlakoe bersalah sedemikian. Maoepoen tegoeran atau siasat diberikan selakoe pengadjaran, maoepoen pengoetjilan kepada anggotanja jang mentjeraikan diri dari persatoean djoemat adalah terpakai dimana2 dalam geredja Masehi.

Diharap segala kritiek terhadap kerkelijke zaken itoe bersipat geestelijk opbouwend boeat masjarakat.

Oeloe 9 Juni 1941. H. Elias.

Samboetan kita.

Penoelis kiriman diatas ini, toean H. Elias mengambil kesimpoelan bahwa beschouwing toean J.E.T. ada mempoenjai alasan tjoekoep. Dengan lain kata, toean H.E. membenarkan pendirian toean J.E.T. itoe. Ini ada haknja! Dalam pada itoe, toean H.E. mentjampoer-baoerkan oeroesan GEREDJA pada oemoemnja dengan oeroesan *Djamaat Oeloe* pada choesoesnja. Terketjoeali djika toean H.E. tidak maksoedkan bahwa Djamaat Oeloe itoelah GEREDJA dalam artian sebagaimana diartikannja dengan pembilangannja, bahwa: ......„semoea geredja ada ambil pertjaja jang Toehan ada KEPALA geredja"...... maka pembilangannja ini ada tidak berdasar sama sekali. Oleh sebab TOEHAN jang-kata toean H.E.- menoeroet kepertjajaan semoea Geredja ada mendjadi KEPALA Geredjanja, ada BOEKAN hanja teroentoek boeat Djamaat Oeloe! Djamaat Ooeloe hanja meroepakan salah satoe onderdeel-bahagian dari GEREDJA Masehi (Protestant) diseloeroeh Sangihe-Talaoed dan jang terseboet belakangan ini meroepakan poela satoe bahagian dari GEREDJA Masehi (Protestant) seoemoemnja. Dan djika toean H.E. dengan mengatakan *„semoea geredja" boekan* maksoedkan „hanja geredja Masehi (Protestant)" tapi seloeroeh GEREDJA jang kesemoeanja pertjaja dan berbakti kepada TOEHAN jang mendjadi KEPALA-nja, maka lebih poela koerang tepat stellingnja, bahwa penjendirian anggota2 Djamaat Oeloe itoe ada „berlawanan de-

ngan kehendak Toehan"! Ataukah toean H.E. ada bagitoe naief pada dapat mempertjajai jang domba2nja jang menjendiri itoe akan takoet dan lantas kembali kedalam kandangnja, jalah Djamaat Oeloe, oleh sebab ia berboeat sesoeatoe jang berlawanan dengan kehendak Toehan lantaran ia berbakti kepada TOEHAN, diloear ikatan Djamaat Oeloe? Toean H. E. sebagai „Voorganger"- pemimpin, dus „kepala" dari Djamaat Oeloe, tentoe mesti bisa rasakan jang djika domba2 meninggalkan gembalanja, bahwa dalam beleid „kepala" itoe ada satoe dan lain jang tidak memoeaskan lagi, atau tidak menjenangi domba2 itoe? Kesalahan pimpinan djamaat hendaklah djangan-dengan sengadja dikatjau balaukan dengan kepertjajaan kepada TOEHAN. Ataukah toean H.E. dan toean J.E.T. hendak mendjadikan domba2nja pertjaja, bahwa Toehan jang Kepala semoea Geredja itoe ada identiek dengan „kepala" Djamaat Oeloe?

Corphar.

ONDERWIJSVERBOD . . . .

Dan sebabnja.

(Oleh K. H. Dewantara).

Barang siapa hendak memoekoel andjing, selaloe moedahlah ia mendapat tongkat, kata pribahasa Belanda. Demikianlah keadaannja onderwijsverbod jang kini didjatoehkan kepada toean Soejono Hadisewojo, pamong kita di Bandjar (doeloe di Tjiamis). Demikianlah doedoeknja perkara:

Berhoeboeng dengan perkaranja toean Sarmidi, pamong kita di Tjiamis sementara boelan jang laloe karena bersoeratannja dengan Gapi dan marhoem toean Thamrin, ditahan dan diperiksa oleh parket sendiri di Djakarta (kemoedian ia dibebaskan dari tahanan dan pengoesoetan) maka roepanja B.B., atau P.I.D. teroes mentjari „isi"-nja pergoeroean Taman Siswa, teristimewa jang berkenaan dengan Riwajat, dan choesoesnja jang bertali dengan riwajat sang-pahlawan Diponegoro.

Ki Soejono Hadisewojo, doeloe mengadjar di Tjiamis, sekarang di Bandjar. Examenwerk dari moerid-moerid Bandjar dan Tjiamis pada boelan Juli 1940 mendjadi batal. Dibandingkan dengan isi boekoe dari Van Rijkevorsel; jang djadi perkara ialah pertanjaan2 dan djawab2nja tentang pahlawan Diponegoro; teristimewa tentang salah satoe djawab jang berboenji: „Beliaulah ada seorang pahlawan Indonesia jang tjakap dan berani. Beliau amat tjintanja kepada rakjat dan tak segan oentoek mengorbankan harta bendanja. Beliau tak senang kepada pemerintah Belanda".

Akan tetapi......... dikiranja sdr. Soejono jang telah mengadjarkan kalimat2 itoe; pada hal......... ketika ia mengadjar di Tjiamis, riwajat Diponegoro soedah selesai dipeladjarkan oleh goeroe lain (jakin sdr. Rahajoe, jang kini bekerdja pada Crisis-instituut dari Dr. Soekardjo). Tidak pernah sdr. Soejono mengadjarkan riwajat Diponegoro. En toh......... dia di verbod!

Sekianlah „tjeritera pendek" tentang tjaranja orang mengadakan persediaan oentoek mendjatoehkan onderwijsverbod, setjara adminitratief, jakin diloear pertanggoengan juridisch. Dengan sendiri kita teringat pada bergaboengnja kedoedoekan: P.I.D. - B.B. Openbare aanklager-Rechter. Sajang sekali bahwa B.B. disitoe seolah-olah tertarik didalam procedure jang amat summier itoe, sedangkan B.B.-lah jang semestinja mendjadi pemimpin rakjat negeri. Tak dapat terlepaslah kita dari kesan atau indruk, bahwa kita, goeroe-goeroe partikelir, seolah-olah dianggap sebagai goeroe-hamba-goepermen.

Boekan berlakoenja procedure jang menggerakkan perasaan dan pikiran kita dalam perkara ini. Jang patoet diperingati, jaitoe bahwa dalam hakekatnja, jang mengetjewakan rasa kita, ialah sebab jang menimboelkan perkara. Tak boeat ini kali sadja, akan tetapi boeat seteroesnja. Jang kita maksoedkan jaitoe: adanja larangan bagi kita oentoek menghormati pahlawan-pahlawan kita sendiri. Ini onbillijk, onridderlijk dan psychologisch dom!

Oempamanja seorang Belanda dilarang menghormat pahlawan2nja......... stop; djanganlah dipandjang-pandjangkan!

Kalau memang soenggoeh2 alam koloniaal hendak dimoesnakan, karena negeri kita haroes bersatoe dengan Nederland, tidak selakoe „koloniale bezitting", tetapi sebagi „een rijksdeel" dengan perikatan „lotsverbondenheid", maka haroeslah orang Belanda berani mengizinkan kita, menghormat pahlawan2 kita, walaupoen pada zamannja pahlawan2 kita itoe, rakjat kita berhadapan dengan Nederland. Dan kita sendiri haroes djangan masjgoel didalam hati, kalau orang2 Belanda menghormat pada Jan Pieterzoon Coen pada waktoe ini, atau menghidoepkan tiga hoeroef „V.O.C." jang termasjhoer itoe meskipoen tidak berboenji „Vereenigde Oost-Indische Compagnie".

Djanganlah orang2 Belanda atau pemerintah pada zaman ini disalahkan atau dibentji karena kesalahan nenek mojangnja pada zamannja Moerdjangkoeng! (Poesara).

DARI INOBONTO.

TOEKANG DJAHIT BERSATOE.

(Persatoean Kleermaker Indonesia).

Atas andjoerannja toean2 C. S. van Gobel dan H. Momor, kaoem toekang djahit Indonesiers di Kotamobagoe telah daapat bersatoe dalam satoe persatoean jang teratoer oentoek dan goenamemperbaiki nasib dan mengangkat dengan deradjat kaoem kleermaker itoe meloeloe, disesoeaikan dengan keboetoehan dan kerindoean zaman dewasa ini.

Pada malam minggoe antara 7-8 Juni 1941 mereka telah langsoengkan pertemoean pertama (besloten vergadering) bertempat disalon barbier sdr. Abdurahman dibendar Kotamobagoe.

Voorzitter vergadering t. C. S. van Gobel dari Inobonto (menoeroet mintaan dari Kotamobagoe).

Selain dari itoe candidaat2 anggota, tamoe2 oendangan antaranja t. Abdurrazak goeroe P.S.I.I. Gogagoman, t. Palamani goeroe Moehamadijah Gogagoman, t. Sagaij ex goeroe Djoem'at Kotamobagoedll. soedah sama datang berhadir.

Sesoedah tiba waktoenja voorzitter soedah boeka pertemoean dengan samboetan sebagai biasa bagi hadir dengan meringkaskan maksoed pertemoean dan itoe persatoean.

Apa arti dan goenanja bersatoe, berserikat dan berkoempoel, diberikan pemandangan agak djelas tapi ringkas.

Kemoedian, apa jang dibitjarakan diitoe rapat, dibatjakan beberapa agenda antaranja: hendak memperdiri Persatoean Kleermaker Indonesia sebagai iboe tempatnja di Kotamobagoe.

Soedah lahir beberapa pertanjaan dari hadir tt. oendangan, djadi pertoekaran fikiran tapi kesemoeanja telah didjawab oleh t. voorzitter dengan memoeaskan.

Lantas memilih bestuur dan menoeroet soeara banjak soedah terpilih:

1. Voorzitter t. Jusoef Manoppo.
2. Vice voorzitter t. S. Soeid.
3. Secretaris t. Hendrik Momor.
4. Penningmeester t. Achmad Djamar.
5. Commissaris I t. P. Mokodongan.
6. Commissaris II t. Herman Kolinog.
7. Commissaris III t. A. Oe. Mokoginta.

Dus Comité Persatoean Kleermaker Indonesia (Dipendekan djadi „Perki") kini soedah berdiri dengan pimpinannja toean2 jang nama2nja ternjata ini, sedikit hari lagi akan mengadakan openbare vergadering nanti, goena mengoemoemkan jang di Kotamobagoe telah berdiri Persatoean Kleermaker Indonesia (Perki).

Kita seroekan: bagi toekang2 djahit dan peladjar2nja (bangsa Indonesia), toendjang dan masoeklah mendjadi anggota. Djika ditempat toean2 menjoekoepi toentoetan statuten dan huishoudelijk reglementnja, bersatoelah dan mintaan mendjadi tjabang dari ini persatoean.

Hidoep dan madjoelah Perki!

HARGA BARANG2 BELOEM NAIK?

Dihari bakit diroemah t. Sangadi Inobonto pernah dioemoemkan oleh t. Sangadi bahwa harga barang2 itoe beloem naik. Masih tetap menoentoet harga diboelan 24 Augustus 1939, diketjoealikan harga dari beberapa matjam barang jang termasoek boekan keperloean sehari2 bagi raijat ketjil.

Poela baroe2 ini toean2 Politie (Pontonouw dan Bija) dari Kotamobagoe telah datang masoek semoea toko2 di Inobonto boeat onderzoek pendjoealan harga barang2 sambil menjatakan jang harga barang2 masih tetap seperti di 24 Augustus 1939, dus beloem naik.

Sebagai penjoeloeh publiek, kita soedah toeroet toean2 itoe masoek keloear toko menanjai harga pendjoealan dari setiap itoe barang.

Disitoe kita dapat kefahaman jang roepanja tauke2 toko itoe soedah mengetahoei sendiri jang mereka soedah berlakoe salah karena boekannja: sematjam barang jang biasa didjoealnja 17½-20 cent per El setiap hari, woktoe politie tanja, dibilang 12-15 cent per El. Jang biasa didjoeal 10 dibilang 9 cent (pil kenine). Begitoe seteroesnja dengan lain2 barang. Dus berkata2 tidak benar.

Dihari itoe hampir semoea toko di Inobonto soedah ditjatet politie pada soedah menaikan harga barang2 sesoeka2nja.

Bagaimana kesoedahannja, beloem diketahoei.

Ini bagi toko2 di Inobonto jang boleh dikata dimatanja politie. Betapa halnja dengan toko2 dan warong2 didoesoen2 dan oedik2 dengan pembeliannja 100 percent terdiri dari raijat djelata terkenal kaoem jang bodoh2.

Mengingat jang waktoe ini segala golongan dan semoea pihak memang soedah hidoep dengan keadaan serba sempit dan soesah, sebaiknja semoea golongan itoe sama berdjaga sendiri djangan kesempitan dan kesoesahan itoe kita sendiri jang menambah2nja. Misalnja: kalau itoe larangan soedah diketahoei dan dilanggar djoega kalau tidak dihoekoem dan tentoe didenda dan itoe berarti menambah sendiri itoe kesoesahan. Kita harap!

SATOE PINTOE TERTOETOEP, LAIN PINTOE DIBOEKA!

Salah satoe sebab jang penting, kaloe boekan jang terpenting dari kegagalannja penoetoepan perdjandjian dagang antara Indonesia dan Japan adalah toentoetan pihak Indonesia, soepaja oleh Japan diberikan pertanggoengan jang koeat, bahwa bahan2 jang dibeli olehnja dari Indonesia tidak akan diexport lagi goena moesoeh Indonesia, ergo Djerman dan kontjo2nja, dan tidak dapat dikasihnja garantie itoe oleh pihak Japan. Toentoetan Indonesia itoe memang beralasan tjoekoep, oleh sebab soedah sama ma'loem, bahwa „pintoe Djerman" dari mana ia dapat menobros pengoeroengan Inggeris itoe, jalah pelaboehan Wladiwostock, itoe kota Roes dipantai Siberia, ternjata banjak dipergoenakan oleh Djerman oentoek memasoekkan barang2 bahan jang diterimanja dari lain2 negeri, antaranja Japan dan Tiongkok (Shanghai).

Menoeroet keterangan2 jang didapatkan oleh pemerintah Indonesia maka banjak diantara barang2 bahan jang keloear dari sini, dengan via Wladiwostock mendapatkan djalannja ke Djerman. Lantaran permintaan2 Japan akan pelbagai bahan ada lebih besar dari keboetoehannja setiap tahoen selama lima tahoen jang mendahoeloei perang, maka pihak Indonesia telah madjoekan toentoetan garantie itoe. Sebagai satoe dari negeri2 jang bersekoetoe memoesoehi Djerman, tentoelah Indonesia (Nederland) berkewadjiban beroesaha sedapat2nja soepaja bahan2 jang dapat digoenakan oleh moesoeh, tidak dapat djatoeh kedalam tangannja.

Sekarang, dengan adanja perang antara Djerman dan Roes, maka dengan sendirinja pengangkoetan barang2 dari loear liwat daerah Roes oentoek Djerman, berachir dengan sendirinja. Dengan lain kata „pintoe" Djerman jani „Wladiwostock" sekarang tertoetoep. Sebab djoega Roes tentoe tidak akan membolehkan lagi barang2 bahan liwat disitoe oentoek dibawah ke Djerman, moesoehnja, jang kelak akan mempergoenakan bahan2 itoe boeat memerangi Roes. Ditoetoepnja pintoe Wladiwostock itoe djadinja berarti berachirnja kesempatan moengkin dibawanja bahan2 jang didapatkan oleh Japan dari Indonesia, liwat kota itoe ke Djerman. Apakah tertoetoepnja pintoe itoe berarti djoega berachirnja keberatan pihak Indonesia pada memberikan bahan2 jang diinginkan oleh Japan itoe padanja. Sebaliknja, apa Japan masih memerloekan bagitoe banjak bahan, sekarang ia toh tidak dapat lagi mengher-exportnja ke Wladiwostock langsoeng ke Djerman?

Bagi doea pihak sekarang terdapat kesempatan pada menjelidiki kembali pendirian masing2. Sekarang telah pastilah rasanja, bahwa kesempatan akan mengirimkan sesoeatoe oleh dan dari Japan ke Djerman, soedah tiada sama sekali. Makanja keberatan mengasihkan barang2 jg diminta itoe bagi Indonesia poen toeroet djadi tiada alasannja. Sehingga djika masih sadja pihak Japan meminta bagitoe banjak seperti tadinja, bagi Indonesia akan tak ada lagi halangannja memberikan jang diminta itoe, sebab boeat kepentingan Indonesia sendiri tentoe ada baik, bila export dari negeri ini dibesarkan sebesar moengkin. Boekankah itoe berarti bertambah banjak masoeknja oeang ke Indonesia! Di pihak Japan tentoelah akan tidak memboetoehkan bagitoe banjak lagi seperti tadinja, dus akan mengoerangi toentoetannja. Dengan bagitoe kedoea pihak akan sama mengoerangi toentoetan masing2 dan dengan sendirinja bisa atau lebih moedah dapatkan ketjotjokan dari tadinja.

Pintoe Djerman tertoetoep, pintoe Indonesia akan diboeka?